

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATERI PEWARNAAN RAMBUT DASAR DI SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN

Farihah¹, Yuni Qadri Nasution²
farihah@unimed.ac.id¹, yuniqadrinst@gmail.com²
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum tercapainya kompetensi pewarnaan rambut dasar secara optimal pada kegiatan pratikum. Permasalahan ini berkaitan dengan masih terbatasnya pemahaman peserta didik pada materi dan langkah kerja pewarnaan rambut dasar sebelum melakukan praktikum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial mendapatkan penilaian yang "Sangat Layak" dari ahli materi dengan skor penilaian sebesar 91,55%, sementara ahli media memberikan skor penilaian sebesar 86,27% dengan kriteria "Sangat Layak". Uji coba kelompok kecil mendapatkan skor penilaian "Baik" sebesar 82,40%, uji coba kelompok sedang mendapatkan skor penilaian "Sangat Baik" sebesar 87,80%, dan uji coba kelompok besar mendapatkan skor penilaian "Sangat Baik" sebesar 89,90%. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pada materi pewarnaan rambut dasar layak digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pada materi pewarnaan rambut dasar dinyatakan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran bagi guru dan siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video Tutorial, Pewarnaan Rambut Dasar.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the competency of basic hair coloring has not been achieved optimally in practical activities. This problem is related to the limited understanding of students on the material and work steps of basic hair coloring before doing the practical. The results of the study showed that the development of video tutorial learning media received a "Very Appropriate" assessment from material experts with an assessment score of 91.55%, while media experts gave an assessment score of 86.27% with the criteria of "Very Appropriate". Small group trials received a "Good" assessment score of 82.40%, medium group trials received a "Very Good" assessment score of 87.80%, and large group trials received a "Very Good" assessment score of 89.90%. Based on these results, it can be concluded that video tutorial learning media on basic hair coloring material is suitable for use in the learning process by teachers and students. It can be concluded that video tutorial learning media on basic hair coloring material is declared suitable for use in the learning process for teachers and students.

Keywords: Video Tutorial Learning Media, Basic Hair Coloring.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pemikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka sangatlah berpengaruh pada implikasi ilmu pengetahuan menuju hal yang baru. Media bukan hanya hasil pengetahuan manusia akan tetapi sarana untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan serta teknik baru. Salah satu medianya yaitu video tutorial. Video tutorial adalah video pembelajaran yang disajikan oleh pengajar dengan memaparkan proses untuk menyampaikan informasi atau materi berupa audio visual yang dapat siswa pelajari secara mandiri (Wulandari.,dkk (2022). Pewarnaan rambut merupakan tindakan mengubah warna rambut asli yang dikenal sejak zaman bangsa Yunani. . Pewarnaan pada

zaman modern terutama dalam seni tata kecantikan rambut, dapat berwujud sebagai 3 proses yang berbeda, yaitu penambahan warna (hair tinting), pemudaan warna (hair lightening) dan penghilangan warna (hair bleaching).

Pewarnaan rambut merupakan salah satu materi pokok yang penting untuk dikuasai oleh pendidik jurusan tata kecantikan. Pewarnaan rambut telah menjadi hal yang lumrah dan mudah dilakukan setiap orang. Dengan sebotol pewarna rambut, warna asli rambut seseorang bisa tampak semakin indah, menjadi lebih terang, gelap, atau berubah secara cepat. Pemahaman terhadap materi pewarnaan rambut dasar sangat penting untuk mendukung keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik sesuai dengan langkah kerja yang benar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses guna membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sehingga kompetensi yang didapatkan tercapai secara optimal. Video tutorial adalah perangkat media atau alat yang dapat menyampaikan materi serta informasi dalam bentuk gambar dan bersuara yang di akses pada komputer pribadi atau perangkat genggam. Maka peneliti bermaksud menulis penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Materi Pewarnaan Rambut Dasar Di SMK Pariwisata Imelda Medan”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Media memiliki makna sebagai berbagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi. Menurut Nazri.,dkk (2022) media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Fauji (2023) Media pembelajaran diartikan sebagai alat yang dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta efisien dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menurut Yuliasih (2023) Media pembelajaran berupa bahan cetak seperti buku atau majalah, bahan audio visual seperti video atau presentasi multimedia, dan bahan digital seperti program komputer atau aplikasi pembelajaran online. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyatakan pendapat melewati bermacam media. Hal itu bisa meningkatkan pengetahuan, serta keinginan peserta didik untuk proses belajar agar memperbanyak sumber informasi yang baru untuk peserta didik yang dapat memperoleh suatu kegiatan belajar mengajar yang baik serta sesuai dengan yang diinginkan (Bimansah dkk., 2023).

2. Media Video Tutorial

Media video tutorial adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan bahan audiovisual untuk mengajarkan suatu materi tertentu. Dalam perkembangannya, media video tutorial semakin diminati oleh pelajar dan pendidik karena mampu menyediakan pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media video tutorial juga memudahkan pembelajaran jarak jauh dan fleksibel, karena materi yang disajikan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penggunaan media video tutorial pada dasarnya adalah memanfaatkan unsur audiovisual sebagai media yang mampu menjangkau dua indera sekaligus, yakni indra pendengaran dan penglihatan (Mandey.,dkk. (2022). Dalam hal ini, pendidik dapat memanfaatkan video sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan cepat. Proses belajar yang disajikan dengan audiovisual dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media video tutorial adalah media pembelajaran berbasis audiovisual yang menyajikan materi, instruksi, atau langkah-langkah pembelajaran secara jelas, sistematis, dan menarik. Video tutorial memungkinkan

peserta didik belajar secara mandiri, fleksibel, dapat diakses kapan saja, serta diulang sesuai kebutuhan. Dengan memanfaatkan kombinasi suara, gambar, teks, dan gerak, video tutorial efektif membantu memahami konsep kompleks dan keterampilan prosedural.

3. Pewarnaan Rambut

Pewarnaan rambut atau pengecatan rambut adalah sebuah praktik mengubah warna rambut. Warna rambut manusia bergai macam jenis tergantung pada jenis pigmen yang terdapat dalam korteks rambut. Untuk mengubah warna rambut diperlukan pengetahuan tentang warna dasar (primer) yang terdiri dari warna merah, kuning, biru. Warna sekunder adalah warna yang dibentuk dari campuran warna primer, yaitu warna merah-kuning (jingga), kuning-biru (hijau), merah-biru (ungu). Warna tersier adalah campuran warna sekunder, yaitu merah-jingga. Jingga-kuning, dan sebagainya. Pewarnaan rambut tidak hanya memberikan efek visual, tetapi juga menjadi media ekspresi diri serta identitas personal bagi penggunanya (Elvyra & Ambarwati (2023). bahwa pewarnaan rambut merupakan proses kosmetik yang dilakukan untuk mengubah, menambah, atau mengembalikan warna rambut sesuai dengan tujuan dan kebutuhan individu. Dari berbagai jenis pewarnaan yang ada, terlihat bahwa tujuan dan hasil yang ingin dicapai beragam. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik single application atau pewarnaan rambut dasar.

4. Produk Yang Dikembangkan

Dalam penelitian ini, dilakukan pengembangan media pembelajaran menggunakan Video Tutorial untuk materi pewarnaan rambut dasar. Tujuannya adalah agar media video tutorial ini dapat menjadi sumber belajar yang membantu guru dalam menyusun materi dan praktik untuk tugas siswa, serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Video tutorial ini merupakan serangkaian informasi suatu kegiatan yang berisikan proses atau langkah-langkah kegiatan yang dikemas dalam bentuk video sehingga dapat memahami proses dan menambah pengetahuan peserta didik. Selain itu, berkaitan dengan mata pelajaran produktif yaitu pewarnaan rambut dasar, siswa harus memiliki bekal keahlian. Dengan adanya video tutorial, siswa diharapkan dapat mempelajari pewarnaan rambut dasar dengan lebih mudah, sementara guru akan bertanggung jawab mengawasi selama proses tersebut.

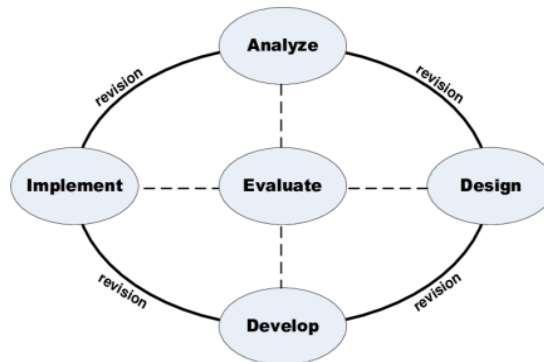
5. Model Pengembangan Produk

Model yang digunakan untuk mengembangkan produk ini adalah penelitian dan pengembangan ADDIE. Menurut Sugiyono (2022), penelitian dan pengembangan merupakan metode untuk mengembangkan produk melalui langkah-langkah perencanaan, produksi, dan pengujian validitas produk yang terdiri dari lima tahap. Berdasarkan hal tersebut peneliti melaksanakan lima yang meliputi analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi) dan evaluation (evaluasi).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau biasa dikenal dengan Research and Development (R&D). Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan yang meliputi: analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi) dan evaluation (evaluasi). Dengan menggunakan model ini peneliti akan mengembangkan sebuah produk bahan ajar berupa Video Tutorial pada materi Pewarnaan Rambut Dasar. Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat mencakup total sampling seluruh siswa kelas XI KC 2 Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, yang berjumlah 36 siswa yang sedang mengikuti pembelajaran materi pewarnaan rambut dasar.

Saat ini model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (research and development) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang peneliti pilih untuk merancang sistem pembelajaran ialah model ADDIE. Model ADDIE memberi peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan pada setiap tahap. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas produk pengembangan.



Tahapan Model Pengembangan Pembelajaran

Sumber : (Sepriano : 2023)

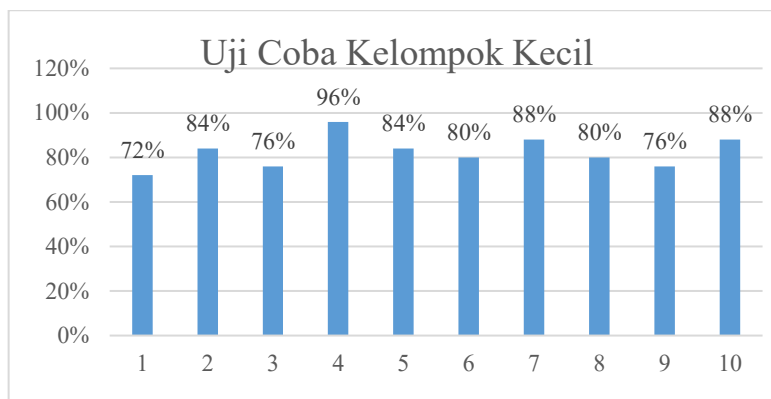
Pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah salah satu tahap yang sangat penting dan yang paling utama. Untuk memperoleh data dengan kredibilitas tinggi maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan benar. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan penyebaran angket. Setelah data terkumpul, tindak lanjutnya adalah menganalisis data tersebut melalui validasi dari para ahli dan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mencerminkan kualitas media video tutorial sebagai media pembelajaran dalam kompetensi pewarnaan rambut dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam kegiatan penelitian ini adalah melakukan analisis kebutuhan kepada siswa kelas XI berjumlah 36 siswa. Sedangkan angket kebutuhan guru diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran pewarnaan rambut dasar. Dalam proses pengembangan materi membutuhkan 3 validator yang merupakan ahli bidang, dan proses pengembangan media membutuhkan 3 validator yang berkompeten di bidang media, untuk melakukan uji validasi terhadap kelayakan media pembelajaran tersebut. Kemudian siswa kelas XI Tata Kecantikan juga terlibat dalam penelitian ini melalui tiga tahap uji kelayakan media, yaitu uji kelompok kecil, uji kelompok sedang, dan uji kelompok besar. Prosedur penelitian dan pengembangan (R&D) yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022) terdiri dari sepuluh tahapan.

1. Uji Coba Kelompok Kecil

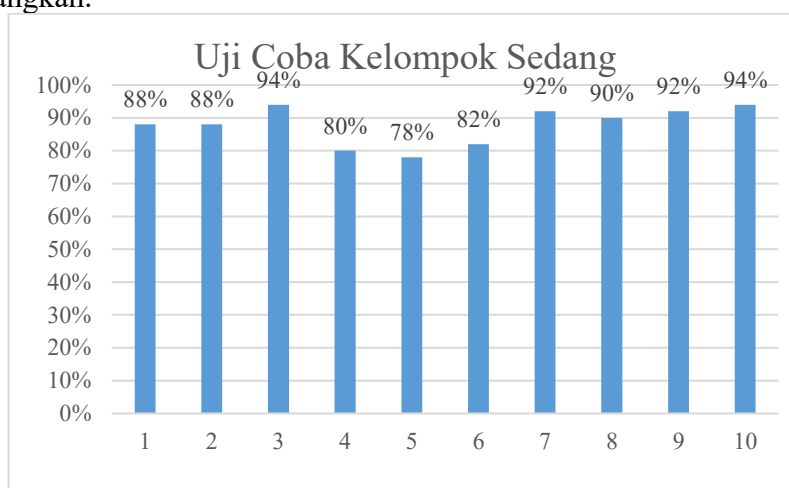
Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas XI-Kecantikan 2 SMK Pariwisata Imelda Medan dengan pemilihan 5 orang siswa yang di uji cobakan dengan media video tutorial pewarnaan rambut *singel application*. Pemilihan yang di uji cobakan dengan produk media video tutorial pada mata pelajaran pewarnaan rambut dasar dipilih dengan menuliskan nama 36 siswa secara acak atau random.



Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Besar

2. Uji Coba Kelompok Sedang

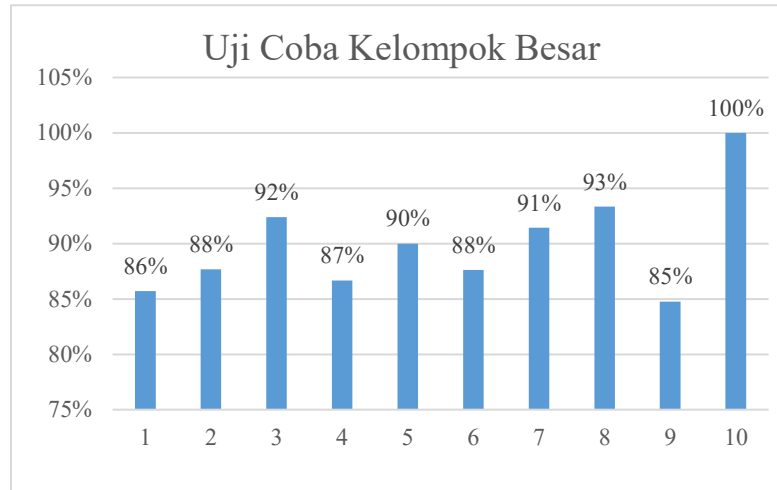
Uji coba kelompok sedang dilakukan di kelas XI-Kecantikan 2 SMK Pariwisata Imelda Medan. Uji coba kelompok sedang dilakukan kepada 10 orang siswa dari kelas XI-Kecantikan 2 yang dipilih dengan menggunakan acak atau random. Adapun selang waktu pelaksanaan uji coba kelompok kecil ke kelompok sedang yakni 1 minggu. Uji coba kelompok sedang dibuat untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran video tutorial serta memberikan penilaian terhadap kualitas produk media yang dikembangkan.



Hasil Penilaian Uij Coba Kelompok Sedang

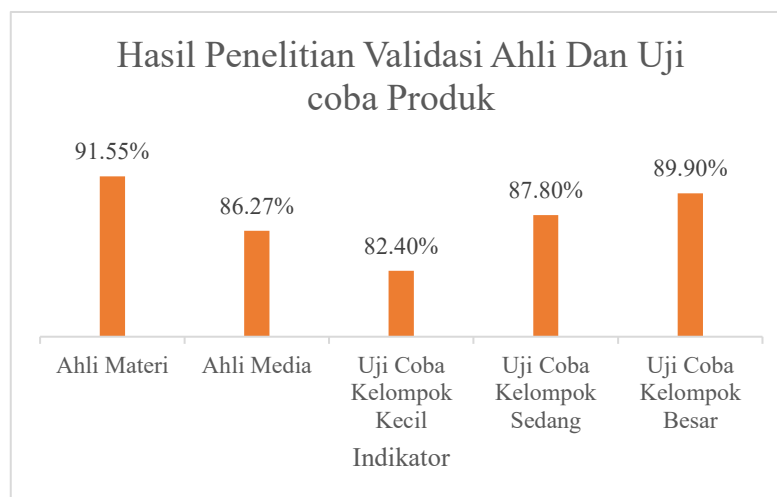
3. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada 21 orang siswa dari kelas XI- Kecantikan 2 SMK Pariwisata Imelda Medan dipilih dengan menggunakan random atau acak. Adapun selang waktu pelaksanaan uji coba kelompok sedang ke kelompok besar yakni 3 hari. Uji coba kelompok besar ini bertujuan untuk memperoleh respons siswa terhadap pengembangan media pembelajaran video tutorial, serta memberikan penilaian terhadap kualitas produk media yang telah dikembangkan.



Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil penilaian grafik dibawah, terlihat bahwa terdapat rata-rata penilaian yang sangat baik dari semua tahap yang telah dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran video tutorial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan menggunakan model pengembangan Sugiyono dalam penelitian ini telah dinilai sangat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi Pewarnaan Rambut Dasar di kelas XI Tata Kecantikan 2 SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.



Data Hasil Seluruh Uji Coba Lapangan

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi pewarnaan rambut dasar telah melalui uji coba dengan tiga tahapan. Pada tahapan uji coba kelompok kecil, media memperoleh skor persentase sebesar 82,40% dengan kriteria "Sangat Baik". Pada tahapan uji coba kelompok sedang, media memperoleh skor persentase sebesar 87,80% dengan kriteria "Sangat Baik". Terakhir, pada tahapan uji coba kelompok besar, media memperoleh skor persentase sebesar 89,90% dengan kriteria "Sangat Baik". Artinya produk ini sangat layak dalam pembelajaran pewarnaan rambut dasar.

Kelayakan media pembelajaran video tutorial pada materi pewarnaan rambut dasar telah dinilai oleh ahli materi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 91% dan termasuk dalam kategori kriteria "Sangat Layak". Sedangkan pada ahli media mendapatkan penilaian

dengan skor rata-rata sebesar 86%, dengan kriteria "Sangat Layak". Artinya produk ini berhasil dikembangkan sebagai media belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., dkk. (2023). *Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 12, No 2, Tahun 2023.
- Ani, S. (2022). *Kosmetika rambut dan kulit kepala*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Anzza, R., & Mara, S. (2023). *Penggunaan video tutorial dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa*. Jurnal Bahasa dan Sastra Pendidikan, Vol 8, No 1, Tahun 2023.
- Aprilia, R., & Yanita, D. (2022). *Seni dan teknik pewarnaan rambut dalam tata kecantikan*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan.
- Arif, M., dkk. (2022). *Pemanfaatan zat pewarna alami dalam sediaan kosmetik rambut*. Jurnal Farmasi dan Kosmetika.
- Arsyad, A. (2022). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azhar, M., & Nugroho, R. (2023). *Media pembelajaran interaktif berbasis digital dalam pembelajaran abad ke-21*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 15, No 1, Tahun 2023.
- Baker, S., & Henderson, L. (2022). *Hair coloring fundamentals*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bimansah, R., dkk. (2023). *Inovasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar peserta didik*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(3), 201–210.
- Cecep, A., & Daddy, R. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Daryanto. (2022). *Media pembelajaran: Konsep dan aplikasinya*. Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Dewi, P., & Maulana, A. (2024). *Pengembangan media video tutorial berbasis keterampilan prosedural*. Jurnal Pendidikan Vokasional, Vol 6, No 1.
- Dewi, R., & Rahmawati, S. (2024). *Analisis warna dasar rambut dalam teknik pewarnaan profesional*. Jurnal Pendidikan Tata Kecantikan.
- Diana Nur, R., dkk. (2022). *Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Dwi Martiani, L. (2023). *Pemanfaatan video tutorial sebagai media pembelajaran inovatif*. Jurnal Media Pendidikan, Vol 9, No 2, Tahun 2023.
- Effendi, M., & Fadilah, N. (2023). *Media pembelajaran sebagai sarana konkretisasi materi abstrak*. Jurnal Pendidikan Modern, Vol 11, No1, Tahun 2023.
- Elvyra, N., & Ambarwati, D. (2023). *Pewarnaan rambut sebagai ekspresi identitas diri dalam industri kecantikan*. Jurnal Estetika dan Fashion.
- Ermavianti, D., dkk. (2022). *Buku ajar tata kecantikan rambut*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. (2022). *Dasar-dasar pewarnaan rambut*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fauji, A. (2023). *Strategi pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.
- Faujiah, S., dkk. (2022). *Klasifikasi dan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Fildzah, N., dkk. (2024). *Pengaruh pewarnaan rambut terhadap penampilan dan kepercayaan diri*. Jurnal Kecantikan dan Perawatan.
- Gustiani, R. (2021). *Model pengembangan media pembelajaran berbasis ADDIE*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 13, No 2, Tahun 2022 .
- He, J., dkk. (2022). *Oxidative hair dye mechanisms and pigment formation*. Journal of Cosmetic Science.
- Hidayat, R. (2022). *Teori warna dalam tata kecantikan rambut*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, M., dkk. (2024). *Implementasi model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Israwati, H. (2023). *Peralatan dan kosmetik tata kecantikan rambut*. Makassar: CV Media Edukasi.

- Kesumawati, R., dkk. (2023). *Dasar teori warna dalam pewarnaan rambut*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan.
- Martini, S. (2022). *Kimia kosmetik dalam pewarnaan rambut*. Jurnal Farmasi Terapan, Vol 6, No 1, Tahun 2023.